

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sektor pariwisata adalah satu sektor yang sangat berperan dalam penerimaan devisa Indonesia. Dalam Kompas 17 Oktober 2017 disajikan bahwa saat ini, pariwisata sudah menjadi penghasil devisa negara urutan kedua setelah kelapa sawit. Pada 2016, devisa pariwisata sudah mencapai 13,5 juta dollar AS per tahun. Menteri pariwisata, Arie Yahya memproyeksikan bahwa tahun 2019 pariwisata akan menjadi penghasil devisa negara paling tinggi. Informasi pariwisata Indonesia merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam promosi pariwisata negara kita. Kemudahan dalam pencarian informasi pariwisata suatu negara merupakan faktor yang dominan dalam menentukan jumlah wisatawan yang berkunjung ke negara tersebut. Di Indonesia, salah satu daerah pariwisata yang diramal akan menyaingi Bali adalah kabupaten Manggarai Barat.

Kabupaten Manggarai Barat adalah salah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Wilayahnya meliputi daratan Pulau Flores bagian barat dan beberapa pulau kecil di sekitarnya, diantaranya adalah Pulau Komodo, Pulau Rinca, Pulau Seraya Besar, Pulau Seraya Kecil, Pulau Bidadari dan Pulau Longos. Luas wilayah Kabupaten Manggarai Barat adalah 9.450 km<sup>2</sup> yang terdiri dari wilayah daratan seluas 2.947,50 km<sup>2</sup> dan wilayah lautan 7.052,97 km<sup>2</sup>. Ibu

kota Kabupaten ini adalah Labuan Bajo. Daerah pariwisata di Kabupaten Manggarai Barat mendapatkan penghargaan sebagai daerah tujuan wisata terfavorit internasional melalui hasil poling Kementerian Pariwisata RI (Pos Kupang, 3 Mei 2017). Manggarai Barat akhir-akhir ini mendapat banyak sekali kunjungan wisatawan baik domestik maupun internasional. Selain itu, Manggarai Barat juga memiliki banyak destinasi wisata seperti Pantai Pede yang indah, Batu Cermin, banyak pulau kecil, dan memiliki ikon utama yakni Komodo di Pulau Rinca dan Pulau Komodo, dan ada gua ular, yang selalu menjadi destinasi wisata bagi wisatawan di daerah itu. Selain karena keindahan alam Manggarai Barat, keramahmatan masyarakat setempat pun turut berpengaruh dalam perkembangan Manggarai Barat sebagai tempat wisata.

Berbagai usaha dilakukan oleh pemerintah daerah untuk memperkenalkan wisata Manggarai Barat pada dunia luar. Hal inilah yang menjadi topik utama dalam sebuah workshop bertemakan “*Indeks Daya Saing 10 Destinasi Prioritas Labuan Bajo*” di Hotel Prima, Labuan Bajo pada 22-24 Mei 2017. Melalui acara ini Arif Yahya selaku menteri pariwisata mengungkapkan bahwa untuk memperkenalkan kekayaan wisata Labuan Bajo pada dunia luar, perlu website informatif dan menarik seperti *great barrier reef* (<https://www.barrierreef.org/>), atau hal lain yang mengedepankan *local wisdom*," Hal ini dikarenakan zaman sekarang kecanggihan teknologi sangat berperan penting dalam kehidupan manusia terutama dalam mengakses segala informasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, perancangan dan pembuatan sistem informasi ini dengan membuat website yang akan memudahkan siapa saja (*user friendly*) untuk melihat tempat-tempat wisata, sejarah tempat wisata, akses menuju tempat wisata (biaya, transportasi, peta), penginapan, restoran dan berita terbaru tentang pariwisata Manggarai Barat. Dengan adanya website ini semakin banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi tempat-tempat wisata di Manggarai Barat.

### **1.2. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil perumusan masalah

- a. Bagaimana membuat website yang dapat memberikan informasi kepada Masyarakat luas tentang pariwisata yang ada di kabupaten Manggarai Barat.
- b. Bagaimana membuat sistem informasi pariwisata yang menarik untuk dikunjungi.

### **1.3. Ruang Lingkup**

Agar penulisan tugas akhir ini lebih terarah, permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas, maka perlu dilakukan batasan masalah :

- a. Pengguna sistem informasi pariwisata ini adalah masyarakat umum atau wisatawan yang ingin mencari informasi tentang Pariwisata di Kabupaten Manggarai Barat.
- b. Sistem ini juga menampilkan lokasi wisata beserta fasilitas pendukung seperti fasilitas restoran, penginapan/hotel.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem informasi pariwisata di Kabupaten Manggarai Barat yang mudah digunakan.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat pembuatan sistem informasi pariwisata di Kabupaten Manggarai Barat adalah sebagai berikut.

- a. Membantu wisatawan untuk memperoleh informasi objek wisata dan fasilitas yang ada di Kabupaten Manggarai Barat
- b. Memberikan sumbangan alternatif cara bagi pemerintah daerah untuk mengenalkan objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Manggarai Barat.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini pada garis besarnya dibagi menjadi lima bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab secara lengkap dapat dijelaskan sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

- a. Latar belakang masalah
- b. Perumusan masalah
- c. Batasan masalah
- d. Tujuan penelitian
- e. Manfaat penulisan penelitian
- f. Sistematika penelitian.

**BAB II TINJUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

- a. Tujuan pustaka
- b. Dasar teori.

**BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

- a. Analisis sistem
- b. Perancangan sistem
- c. Rancangan masukan (input)
- d. Rancangan keluaran (output)

**BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

- a. Implementasi sistem
- b. Pembahasan sistem.

**BAB V PENUTUP**

- a. Kesimpulan
- b. Saran.